



Kembangkan Produk Olahan Anggur

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Budidaya buah di lingkup perkotaan menjadi salah satu daya tarik yang unik bagi wisatawan. Apalagi, kegiatan pertanian semacam ini tidak hanya memproduksi buah segar tapi turut menghasilkan berbagai produk turunan. Seperti halnya kebun buah anggur yang berada di Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Kebun anggur tumbuh di tengah permukiman warga. Tidak hanya menghasilkan buah, berbagai produk turunan seperti dodol, kue, minuman, dan pro-

duk lain terus dikembangkan.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Eny Sulistyowati mengungkapkan, pihaknya terus memberikan dukungan terhadap pengembangan kampung wisata berbasis pertanian. Sebab, hal itu sejalan dengan Yogyakarta yang merupakan kota wisata.

"Kami selalu memfasilitasi kelompok tani kepada institusi atau lembaga untuk pengembangan kelompok tani ini, dari semua sektor. Baik itu sektor budidaya, sarana prasarana, pem-

biayaan, pemasaran, serta kemitraan kepada berbagai pihak," ungkapnya Rabu (18/9).

Saat ini pihaknya aktif melakukan bimbingan teknis (bimtek) pengolahan agar produk anggur yang dihasilkan terus berkembang. Dia menyebut, produk turunan dari buah anggur ini merupakan hal yang unik. Hal ini dikarenakan, umumnya, produk turunan dari anggur masih jarang. Sehingga, kreativitas membuat olahan anggur diyakini bisa menjadi ciri khas nantinya.

Dia menjelaskan, bimtek ola-

han dilakukan oleh sebah produk olahan bisa meningkatkan nilai ekonomi dari produk yang dihasilkan. "Bimtek olahan ini program kami, khususnya bidang pertanian. Kami ingin membuat kelompok tani berkegiatan tidak hanya di budidaya tapi justru mengarah sampai ke olahan. Kalau untuk budidaya hanya bisa dinikmati di tingkat rumah tangga, dan nilainya tidak seberapa karena lahannya sangat terbatas," terangnya.

Terpisah, Eka Yulianta, pemilik kebun Tegal Anggur sekaligus Ketua Asosiasi Tabulampot Kota

Yogyakarta mengatakan, kebun anggur yang dia kembangkan dibuat sekitar empat tahun lalu, pada saat pandemi Covid-19. Hingga saat ini, kebun anggurnya itu mampu memproduksi bibit anggur unggul dan beberapa produk olahan.

"Jadi kami dengan memberdayakan warga sekitar sudah menghasilkan berbagai produk mulai dari dodol, keripik daun anggur, dan lain-lain. Hari ini kami melakukan pelatihan produk kue kering dari anggur juga. Kami juga mendapatkan dukungan dari dinas untuk berbagai kegiatan," terangnya. (nik/ree)



BUDIDAYA: Eka Yulianta sedang memperhatikan tingkat kematangan buah anggur di kebun miliknya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005